



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**Analisis Strategi Bersaing Pada PT DWIHANDAL
HADETRADA INDONESIA Dalam Industri Plastik**

Skripsi

Oleh

Michael Alexander Ferdhian

2014320134

Bandung

2019



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**Analisis Strategi Bersaing Pada PT DWIHANDAL
HADETRADA INDONESIA Dalam Industri Plastik**

Skripsi

Oleh

Michael Alexander Ferdhian

2014320134

Pembimbing

Dr. Theresia Gunawan, M.M., M.Phil

Bandung

2019

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis




Tanda Pengesahan Skripsi

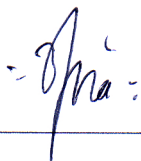
Nama : Michael Alexander Ferdhian
Nomor Pokok : 2014320134
Judul : Analisis Strategi Bersaing Pada PT DWIHANDAL HADETRADA
INDONESIA Dalam Industri Plastik

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Rabu, 24 Juli 2019
Dan dinyatakan **LULUS**

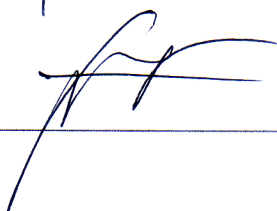
Tim Penguji
Ketua sidang merangkap anggota
Sanerya Hendrawan, Ph.D

: 

Sekretaris
Dr. Theresia Gunawan, M.M., M.Phil

: 

Anggota
Dr. Fransisca Mulyono, Dra., M.Si

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

Surat Pernyataan

Nama yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Michael Alexander Ferdhian
NPM : 2014320134
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Judul : Analisis Strategi Bersaing Pada PT Dwihandal
Hadetrada Indonesia Dalam Industri Plastik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat oleh penulis dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 17 Juli 2019

Michael Alexander Ferdhian

Abstrak

Nama : Michael Alexander Ferdhian

NPM : 2014320134

Judul : Analisis Strategi Bersaing Pada PT Dwihandal Hadetrada Indonesia Daam
Industri Plastik

Industri plastik merupakan salah satu industri yang terus berkembang. Asosiasi Industri Plastik Indonesia (Inaplas) memperkirakan industri plastik secara rata-rata akan tumbuh sekitar 6% per tahun hingga 2030. Kemenperin menambahkan bahwa industri kemasan plastik berperan penting dalam rantai pasok bagi sektor-sektor strategis seperti makanan dan minuman, farmasi, kosmetik, serta elektronik. Namun, industri plastik juga menghadapi banyak tantangan dalam bentuk kebijakan untuk menekan jumlah penggunaan plastik kemasan. Indonesia sendiri merupakan negara kedua terbanyak penyumbang sampah plastik yakni 187,2 juta ton, setelah China. Hal ini menyebabkan mulainya kota-kota di Indonesia menerapkan kebijakan pengurangan bahkan pelarangan penggunaan plastik. Hal ini tentu dapat menjadi masalah bagi perusahaan plastik. Oleh sebab itu perusahaan harus dapat memiliki strategi yang baik dalam menghadapi kebijakan-kebijakan yang memberatkan industri plastik.

Dalam penelitian ini, penulis berusaha menganalisis strategi bersaing yang sesuai untuk PT DHI agar dapat bersaing dengan perusahaan plastik yang lain dan dapat bertahan melalui kebijakan-kebijakan yang memberatkan PT DHI. Dengan melakukan kegiatan wawancara, observasi, dan menganalisis berbagai faktor internal menggunakan analisis rantai pasokan dan penggunaan Matriks SWOT, serta menganalisis faktor eksternal menggunakan PEST dan Lima Kekuatan Porter.

Berdasarkan hasil dari analisis matriks SWOT dan Matriks Eksternal-Internal, menunjukkan bahwa PT DHI berada dalam kuadran V yang merupakan strategi pertahankan dan pelihara (*hold and maintain strategy*) yang terdiri dari penetrasi pasar, pengembangan produk, dan pengembangan pasar. Saat ini, PT DHI sudah melakukan pengembangan produk dengan membuat HD Plong NP yang cocok digunakan untuk *packaging online*.

Kata kunci : Strategi Bersaing, Matriks SWOT, Industri Plastik

Abstract

Name : Michael Alexander Ferdhian

NPM : 2014320134

*Title : Competitive Strategy Analysis On PT DWIHANDAL HADETRADA
INDONESIA In The Plastics Industry*

The plastic industry is one of the industries that continues to grow. The Indonesian Plastic Association (INAPLAS) estimated that the plastic industry will grow on an average of 6% per year until 2030. Kemenperin added that the plastic packaging industry plays an important role in the supply chain for strategic factor such as food and beverages, pharmaceuticals, cosmetic, and electronic. However, the plastic industry also faces many challenge in form of policies from the government to reduce the amount of plastic packaging use. Indonesia is the second largest country that contribute plastic waste, which is 187,2 million tons, after China. This led the cities in Indonesia to start implementing a policy to reduce and even prohibiting the use of plastic. This certainly can be a problem for plastic companies. Therefore the company must have a strong strategy in dealing with policies that threatening plastic industry.

In this research, the author tries to analyze the competitive strategy that fit for PT DHI, in order to compete with other plastic companies and can survive through policies that burden the company. By performing interviews, observation, and analyzing various internal factors using supply chain analysis and the use of the SWOT Matrix, as well as analyzing external factors using PEST and the Five Porter's Forces.

The result of the SWOT matrix analysis and the External-Internal Matrix, shows that PT DHI is in quadrant V, which is a hold and maintain strategy consisting of market penetration, product development, and market development. At present, PT DHI has been developing products by making HD Plong NP that suitable for online pacaking.

Keywords : Competitive Strategy, SWOT Matrix, Plastic Industry

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus atas segala kasih dan ramhat serta berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Bersaing Pada PT DWIHANDAL HADETRADA INDONESIA Dalam Industri Plastik” dalam rangka memenuhi syarat kelulusan dalam jenjang pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penelitian ini dapat terselesaikan atas segala doa, bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Orangtua dan adik penulis yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, perhatian dan kasih sayang kepada penulis dari awal perkuliahan sampai saat ini.
2. Ibu Dr. Theresia Gunawan, M.M., M.Phil selaku dosen pembimbing penulis yang selalu menyediakan waktunya meskipun beliau sangat sibuk, memberikan bimbingan, masukan, dan dukungan bagi penulis sejak awal penulisan dimulai sampai pada berakhirnya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Ibu Dr. Margeretha Banowati Talim, M.Si selaku ketua Jurusan ilmu Administrasi Bisnis.

5. Pak Aten selaku manajer dari PT DHI dan juga beserta admin-admin PT DHI yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian dan wawancara.
6. Samuel Maranow, selaku sahabat dari SMA yang telah banyak membantu penulis dalam menyusun penelitian ini walaupun beliau sedang sibuk dengan perkejanya.
7. Joshua, Amanda, Epey, dan juga Mel yang banyak mendorong dan memaksa penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan cepat.
8. Pihak-pihak lain yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin sempurna. Mungkin terdapat beberapa kekurangan dan juga kesalahan yang dikarenakan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan sehingga penulis menerima segala masukan baik kritik maupun saran agar penulis dapat mengevaluasinya sehingga dapat menciptakan karya yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Penulis mengucapkan terima kasih dan berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi pihak yang membacanya.

Bandung, 17 Juli 2019

Penulis

Daftar Isi

Abstrak	i
Abstract	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Identifikasi Masalah	6
1.3.Tujuan Penelitian	7
1.4.Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2 TINJAUAN TEORI	9
2.1. Strategi.....	9
2.1.1. Pengertian Strategi	9
2.1.2. Strategi Generik	10
2.1.3. Jenis Strategi	11
2.2. Manajemen Strategi.....	14
2.2.1. Manajemen Strategi bersaing.....	16
2.3. Analisis Lingkungan Eksternal.....	17
2.3.1. Analisis Lingkungan Umum	17
2.3.2. Analisa <i>Five Forces Model</i>	18
2.4. Analisis Lingkungan Internal	20
2.4.1. Pengertian <i>Value Chain</i>	20
2.4.2. Jenis <i>Value Chain</i>	21
2.4.3. Analisis SWOT	22
2.4.4. Matriks SWOT	26
2.5. Matriks EFAS dan IFAS	27
2.5.1. Matriks Faktor Strategi Eksternal (EFAS).....	27
2.5.2. Matriks Faktor Strategi Internal (IFAS)	28
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	29

3.1. Jenis Penelitian	29
3.2. Metode Penelitian.....	29
3.3. Sumber Data	30
3.4. Teknik Analisis Data	32
3.4.1. Analisis Matriks SWOT	33
3.4.2. Analisis Matriks Faktor Strategi Internal (IFAS).....	33
3.4.3. Analisis Matrix Faktor Strategi Eksternal (EFAS)	34
3.4.4. Matriks Eksternal Internal.....	35
BAB 4 OBJEK PENELITIAN	37
4.1. Sejarah Perusahaan	37
4.2. Visi dan Misi	37
4.3. Struktur Organisasi PT DHI	38
4.3.1. <i>Job Description</i> PT DHI	38
4.4. Aktivitas Produksi pada PT DHI.....	41
BAB 5 ANALISA DAN PEMBAHASAN	47
5.1. Strategi PT DHI.....	47
5.2. Analisis Eksternal.....	50
5.2.1. Analisis Lingkungan Umum (<i>General Environment</i>).....	51
5.2.2. Analisis Lima Kekuatan Porter	56
5.3. Analisis Lingkungan Internal PT DHI	59
5.3.1. Analisis SWOT	65
5.4. Matriks EFAS dan IFAS	68
5.4.1. Matriks Faktor Strategi Eksternal (EFAS)	68
5.4.2. Matriks Faktor Strategi Internal (IFAS).....	69
5.4.3. Analisis Matriks IFAS EFAS	70
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	73
6.1. Kesimpulan.....	73
6.2. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Matriks EFAS	27
Tabel 2.2. Matriks IFAS.....	28
Tabel 3.1. Matriks SWOT	33
Tabel 3.2. Matriks Internal Eksternal.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Diagram Lima Kekuatan Porter	20
Gambar 2.2. Diagram SWOT.....	23
Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT DHI.....	39
Gambar 4.2. Proses <i>Mixing</i> Bahan Baku	43
Gambar 4.3. Proses Mesin <i>Blowing</i>	44
Gambar 4.4. Proses Mesin <i>Cutting</i>	44
Gambar 4.5. Proses <i>Pond</i>	45
Gambar 4.6. Proses <i>Packing</i>	45
Gambar 4.7. Mesin Proses <i>Aval</i>	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri plastik merupakan salah satu industri yang terus berkembang. Industri plastik diproyeksi akan tetap tumbuh walau beberapa aturan yang memberatkan industri. Asosiasi Industri Plastik Indonesia (Inaplas) memperkirakan industri plastik secara rata-rata akan bertumbuh sekitar 6% per tahun hingga 2030. Sekretaris Jenderal Inaplas Fajar Budiyo mengatakan bahwa produksi plastik dalam negeri akan tumbuh 5,2%. Salah satu pendorong pertumbuhan produksi industri plastik tahun ini adalah tumbuhnya industri makanan dan minuman sebesar 8,9%. Berdasar data Inaplas, kebutuhan plastik nasional akan mencapai 5.290 metrik ton pada 2020. Adapun, angka tersebut akan meningkat 30,92% pada 2025 menjadi 6.986 metrik ton (Kahfi, 2019). Dengan demikian, kebutuhan masyarakat akan Plastik dan produk olahan plastik akan terus mengalami peningkatan sepanjang waktu.

Industri plastik juga merupakan salah satu penggerak perekonomian dan tenaga kerja di Indonesia. Pada Februari 2017, Kemenperin menambahkan bahwa industri kemasan plastik berperan penting dalam rantai pasok bagi sektor-sektor strategis seperti makanan dan minuman, farmasi, kosmetika, serta elektronika. Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN), Kemenperin mencatat ada 925 perusahaan yang memproduksi berbagai macam produk plastik.

Sektor ini menyerap 37.327 orang tenaga kerja dan memiliki kesanggupan produksi sebesar 4,68 juta ton per tahun. (Vivien, 2019).

Meningkatnya kebutuhan akan produk plastik juga didukung dengan adanya peningkatan jumlah Konsumsi plastik nasional pada 2019 yang diprediksi tumbuh 6% dibandingkan dengan tahun ini yang mencapai 5,5 juta ton. Wakil Ketua Asosiasi Industri Aromatik, Olefin, dan Plastik Indonesia Budi Susanto Sadiman mengatakan, proyeksi tersebut didasarkan kepada perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun depan. Dalam asumsi makro di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019, pertumbuhan ekonomi 2019 ditaksir mencapai 5,3%. Menurutnya, biasanya pertumbuhan konsumsi plastik nasional adalah sekitar 1% di atas pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya. Jika ekonomi 2019 tumbuh 5,3%, konsumsi plastik paling tidak bisa tumbuh 6% (Andri, 2018). Hal ini tentu menjadi salah satu motor penggerak industri plastik di Indonesia.

Namun, industri plastik juga menemukan adanya tantangan, dalam bentuk kebijakan masyarakat yang dapat menekan konsumsi plastik, seperti adanya kebijakan untuk menekan jumlah penggunaan plastik kresek dan kemasan di masyarakat. Hal ini terjadi karena plastik merupakan salah satu kontributor untuk sampah perkotaan. Permasalahan sampah merupakan hal yang krusial. Bahkan, sampah dapat dikatakan sebagai masalah kultural karena dampaknya terkena pada berbagai sisi kehidupan, terutama seperti kotakota besar seperti Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung, Palembang, dan Medan, Sampah anorganik sangat sulit didegradasi bahkan tidak dapat didegradasi sama sekali oleh alam, oleh karena itu diperlukan suatu lahan penumpukan yang sangat luas untuk mengimbangi produksi

sampah jenis ini. Sampah anorganik yang paling banyak dijumpai di masyarakat adalah sampah plastik (Lingga, 2019).

Hal ini menghasilkan perubahan besar dalam pola penggunaan plastik di masyarakat, salah satunya adalah adanya berbagai gerakan untuk menekan penggunaan sampah plastik. Peneliti dari Universitas Georgia, Amerika Serikat, Jenna Jambeck, pada tahun 2015 menyebutkan bahwa Indonesia menyumbang sampah plastik terbanyak nomor dua di dunia yakni 187,2 juta ton. China ada di peringkat pertama dengan capaian sampah plastik sebanyak 262,9 juta ton. Indonesia sebetulnya telah menetapkan target mengurangi sampah plastik di laut hingga 75 persen pada 2025. Namun beberapa pihak masih meragukan keberhasilannya, mengingatkan penegakan peraturan yang sejauh ini belum memadai. Kebiasaan masyarakat yang belum mengacu pada perilaku ramah lingkungan juga menjadi kendala besar pelaksanaan aturan reduksi sampah plastik ini. Ditambah lagi dengan keberatan yang datang dari kalangan pengusaha. Dalam pernyataan di depan pers pada November 2018, Roy menyatakan bahwa pada dasarnya Aprindo mendukung upaya pemerintah dalam mengurangi penggunaan kantong plastik. Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo), Roy Nicholas Mandey menyesalkan diberlakukannya peraturan daerah (Perda) terkait pelarangan penggunaan kantong plastik di toko ritel modern. Roy menilai hal tersebut merugikan pengusaha atau peritel. Dampak yang terjadi adalah menurun drastisnya kebutuhan akan kantong plastik.

Salah satu kota yang aktif menerapkan kebijakan ini adalah Kota Bandung. Dalam kurun waktu 2 tahun, Wali Kota Bandung Oded M Danial menaruh target

untuk mengurangi 50 persen sampah di Kota Bandung lewat program Kang Pisman (kurangi, pisahkan, manfaatkan). Program tersebut memfokuskan agar sampah habis di kewilayahan (Perdana, 2018). Peraturan Wali Kota Bandung yang nantinya akan mengatur penggunaan kantong plastik belanja alias kantong kereseck.

Adanya berbagai kebijakan yang baru ini, dapat menjadi masalah bagi perusahaan plastik. Perusahaan harus memastikan efisiensi kerja dan meningkatkan daya saing, sehingga tidak mengalami kerugian di dalam aktivitas operasi yang dilakukan. Untuk itu, perusahaan perlu melakukan manajemen strategi yang baik dalam lingkungan perusahaannya, untuk dapat memunculkan keuntungan bersaing di dalam perusahaan. Keunggulan bersaing dalam dunia bisnis seringkali diartikan mendapat pangsa pasar (*market share*) terbesar yang nantinya akan mempunyai kekuatan monopoli dan jika monopoli dilarang oleh pemerintah, maka minimal perusahaan tersebut menjadi perusahaan berstatus pemimpin atau penentu harga (*price setter atau price leader*). Masing-masing pihak akan selalu berusaha untuk memenangkan persaingan dan melakukan analisis tentang kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threats*) satu sama lain. Kelemahan dirinya dan ancaman dari perusahaan pesaing akan selalu dianalisis dan diantisipasi yang kemudian akan diperbaiki agar tidak mudah diserang atau ditundukkan oleh perusahaan pesaing.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Dwihandal Hadetrada Indonesia, sebagai sebuah perusahaan produsen plastik di kota Bandung. Dengan adanya kebijakan kantong plastik yang berlaku, perusahaan harus melakukan manajemen strategi yang baik, yang dapat membuat perusahaan bertahan dari

berbagai situasi yang terjadi. PT. Dwihandal Hadetrada Indonesia merupakan perusahaan tas plastik HD. Tujuan awal berdirinya pabrik ini untuk memenuhi kebutuhan konsumen tas plastik HD di kota Bandung.

Dalam kegiatan operasinya, perusahaan melakukan produksi plastik HD, yang lebih tebal, kuat, dan tahan lama dibandingkan dengan plastik biasa. Di lingkungan pabrik, kegiatan produksi yang dilakukan adalah Produksi kantong Plastik HD / Plastik Kresek menggunakan bahan baku utama HDPE (*High Density Polyethylene*). HDPE adalah hasil polimerisasi dari etilena yang mempunyai densitas 0.940 atau lebih besar, termasuk homo dan ko-polimer dengan α olefin yang lebih besar. Bahan produksi bisa menggunakan murni 100%, atau campuran *recycle* asal tergantung kualitas dan kebutuhan. Perusahaan akan mencampur bahan-bahan tersebut menggunakan mesin aduk. Setelah bahan tercampur dengan baik, maka langkah selanjutnya adalah melumerkan bahan dan meniup bahan menjadi kantong plastik menggunakan mesin blower. Suhu ideal untuk pelumeran adalah 200 derajat *celcius*, namun juga tergantung kualitas bahan yang diaduk. Ukuran plastik bisa diatur ukurannya mulai dari tebal, lebar, dsb. Contohnya lebar 15 cm, 24 cm, 30 cm. Kemudian plastik akan digulung secara otomatis dan menjadi roll plastik. Terakhir, Roll Plastik yang sudah jadi siap dipotong menggunakan mesin potong plastik, dan dikemas untuk diidstibusikan kepada konsumen.

Mengingat situasi yang terjadi, maka perusahaan perlu menerapkan adanya manajemen strategi yang baik di dalam lingkungan perusahaan, dengan tujuan dapat memunculkan keunggulan bersaing bagi perusahaan. Keunggulan bersaing adalah suatu posisi dimana sebuah perusahaan menguasai sebuah ajang persaingan

bisnis (Porter, 1998). Keunggulan bersaing yang berkelanjutan (*Sustainable Competitive Advantage/ SCA*) adalah keunggulan yang tidak mudah ditiru, membuat suatu perusahaan dapat merebut dan mempertahankan posisinya sebagai pimpinan pasar. Karena sifatnya yang tidak mudah ditiru, keunggulan bersaing yang berkelanjutan merupakan satu strategi bersaing yang dapat mendukung kesuksesan suatu perusahaan untuk jangka waktu yang lama.

Oleh karena itu, manajemen strategi yang baik merupakan kebutuhan bagi oleh PT. Dwihandal Hadetrada Indonesia, sehingga dapat memberikan kunggulan bersaing bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin pesat di bidang industri plastik. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ANALISIS STRATEGI BERSAING PADA PT. DWIHANDAL HADETRADA INDONESIA DALAM INDUSTRI PLASTIK”.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk melakukan identifikasi dari strategi bersaing yang sudah dilakukan oleh PT DHI berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang akan membantu mengetahui strategi bersaing apa yang digunakan oleh PT DHI saat ini. Berikut beberapa identifikasi masalah :

1. Strategi apa yang sudah dilakukan/diterapkan oleh PT. Dwihandal Hadetrada Indonesia saat ini?
2. Bagaimana kondisi lingkungan internal dan eksternal usaha plastik?

3. Strategi apa yang sebaiknya dilakukan oleh PT. Dwihandal Hadetrada Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis Strategi yang sudah dilakukan atau diterapkan oleh PT. Dwihandal Hadetrada Indonesia saat ini
2. Mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana kondisi lingkungan internal dan eksternal usaha plastik PT. Dwihandal Hadetrada Indonesia
3. Mengidentifikasi dan menganalisis Strategi yang sebaiknya dilakukan oleh PT. Dwihandal Hadetrada Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru melalui pengalaman yang diperoleh selama melakukan penelitian, serta dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Manajemen Strategi

2. Bagi Perusahaan

Agar pihak perusahaan dapat mengetahui bagaimana implementasi manajemen strategi Serta nantinya diharapkan sebagai bahan masukan yang positif untuk kemajuan kegiatan kerja di perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai referensi bagi semua pihak nantinya dalam melakukan penelitian kedepan.